

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Dalam mencapai suatu tujuan penelitian maka harus ditempuh langkah-langkah yang relevan dengan masalah yang dirumuskan. Metode penelitian digunakan sebagai pemandu dalam menentukan langkah-langkah pelaksanaan penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian *field research* (riset lapangan) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan untuk memperoleh data atau informasi dengan mendatangi informan.¹ Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk mengetahui status hukum perwalian nikah terhadap anak hasil perkawinan wanita hamil di KUA Kecamatan Wedung Demak. Dengan menggunakan unsur memperoleh data yang konkrit mengenai permasalahan yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta menghasilkan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Pendekatan penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, yaitu pendekatan penelitian filsafat postpositivisme/interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi*.²

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), 32.

² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018), 347.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam kegiatan penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada diri objek atau wilayah yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya.³ Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dapat memberi gambaran adanya situasi dan kondisi yang ada, sebab dalam melakukan pendekatan ini penulis berkomunikasi langsung dengan informan sehingga akan menghasilkan gambaran yang diinginkan penulis dengan bahasa dan tafsiran informan dan dalam penelitian yang akan diamati adalah status hukum perwalian nikah terhadap anak hasil perkawinan wanita hamil di KUA Kecamatan Wedung Demak.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah objek penelitian di mana kegiatan penelitian dilakukan. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Tempat penelitian dipilih karena adanya kesediaan penuh dari pihak informan untuk bekerjasama dan membantu penulis dengan memberikan data dan informasi penulis butuhkan guna kelancaran penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di KUA Kecamatan Wedung Demak. *Locus* sosio religius masyarakat Kecamatan Wedung Kabupaten Demak beragam. Ada yang memiliki tingkat keberagamaan yang tinggi yang biasanya memiliki pengetahuan tentang agama yang baik dan adapula masyarakat yang tingkat keberagamaannya kurang yang ditandai dengan pengetahuan agama yang kurang. Locus penelitian jika dilihat berdasarkan tingkat pendidikan juga beragam ada yang hanya memiliki pendidikan terakhir sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan adapula yang telah menyelesaikan pendidikan strata 1 atau sarjana.

C. Subyek Penelitian

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), 3.

Subyek penelitian merupakan individu atau kelompok yang dijadikan sumber data oleh peneliti. Subyek penelitian ini adalah Kepala KUA, Penghulu, Ketatausahaan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*) yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data melalui kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya, jadi peneliti merupakan instrument kunci penelitian kualitatif.⁴ Subyek penelitian ini adalah kepala, penghulu dan ketatausahaan di KUA Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Obyek penelitian ini adalah budaya status hukum perwalian nikah anak hasil perkawinan wanita hamil (studi kasus di KUA Kecamatan Wedung Kabupaten Demak). Sesuai dengan latar belakang masalah, maka sumber data dalam penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung, yang memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala, penghulu dan Ketatausahaan di KUA Kecamatan Wedung Kabupaten Demak. Data berupa masalah yang akan diteliti yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan, yaitu kepala, penghulu dan ketatausahaan di KUA Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,⁶ misalnya, penelitian terhadap data sekunder diperoleh dari literatur yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan status hukum perwalian nikah terhadap anak

306. ⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2015),

⁵ Sugiyono, 306.

⁶ Sugiyono, 225.

hasil perkawinan wanita hamil di KUA Kecamatan Wedung Demak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode dalam mengumpulkan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Yakni suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁷ Jenis wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah semi terstruktur. Dalam metode wawancara diterapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Teknik ini digunakan untuk informan yang memiliki populasi yang diberikan pertanyaan yang sama, sehingga diketahui informasi atau data yang penting. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang baku atau informasi tunggal. Metode interview adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antar si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau informan dengan menggunakan alat yang disebut *interview guide* (panduan wawancara).

Wawancara dimaksudkan untuk memperoleh data meliputi status hukum perwalian nikah terhadap anak hasil perkawinan wanita hamil di KUA Kecamatan Wedung Demak. Relevansi penetapan wali nikah anak hasil kawin hamil bagi pembaharuan hukum perkawinan di Indonesia.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan perlengkapan dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian kualitatif. Penggunaan metode dokumentasi ini untuk memperketat dan mendukung informasi-informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan interview.

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan peneliti meliputi: gambaran umum status hukum perwalian nikah anak hasil perkawinan wanita hamil (studi kasus di KUA

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* 72.

Kecamatan Wedung Kabupaten Demak) dan dokumentasi saat wawancara dengan kepala, penghulu dan ketatausahaan di KUA Kecamatan Wedung Kabupaten Demak.

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan:

1. Perpanjangan Pengamatan

Yaitu memperpanjang durasi waktu untuk tanggal atau terlibat dalam kegiatan yang menjadi sasaran penelitian. Perpanjangan penelitian berarti peneliti kembali ke lapangan melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan nara sumber akan terbentuk rapat, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.⁸

2. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.⁹

3. Triangulasi (*Cross Check*)

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu teknik yang digunakan terhadap suatu data yang telah dikumpulkan, kemudian disusun, dijelaskan dan selanjutnya dianalisis.

Triangulasi “teknik” berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipan, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

⁸ Sugiyono, 369.

⁹ Sugiyono, 371.

Triangulasi “sumber” berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.¹⁰

Triangulasi selanjutnya adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber data.¹¹ Peneliti mencari informasi lain dengan melakukan pengecekan kepada calon mempelai laki-laki, calon mempelai perempuan, wali nikah, petugas KUA dan petugas Kemenag tentang status hukum perwalian nikah anak hasil perkawinan wanita hamil (studi kasus di KUA Kecamatan Wedung Demak) dan status hukum perwalian nikah terhadap anak hasil perkawinan wanita hamil di KUA Kecamatan Wedung Demak.

Maka hal ini penelitian mengumpulkan data dari calon mempelai laki-laki, calon mempelai perempuan, wali nikah, petugas KUA dan petugas Kemenag, hal ini digunakan dalam mencari data yang dibutuhkan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan data yang baku atau tunggal. Dan dalam pengumpulan data akan dibantu pihak yang bersangkutan yakni calon mempelai laki-laki, calon mempelai perempuan, wali nikah, petugas KUA dan petugas Kemenag.

4. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.¹² Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa besar data yang diperoleh itu sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data, yaitu mengenai status hukum perwalian nikah terhadap anak hasil perkawinan wanita hamil di KUA Kecamatan Wedung Demak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif analisis

¹⁰ Sugiyono, 330–31.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 440.

¹² Sugiyono, 375.

data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹³

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat menceritakan kepada orang lain.

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit dan melakukan sintesa. Analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan atas data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.¹⁴

Induktif yaitu proses logika yang berangkat dari data empirik lewat observasi menuju kepada suatu teori. Dengan kata lain induksi adalah proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi.¹⁵ Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengorelasikan dengan teori-teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan penelitian kali ini. Adapun analisa data meliputi, antara lain:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai status hukum perwalian nikah terhadap anak hasil perkawinan wanita hamil di KUA Kecamatan Wedung Demak.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, yaitu menyajikan data dalam bentuk

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 336.

¹⁴ Sugiyono, 335.

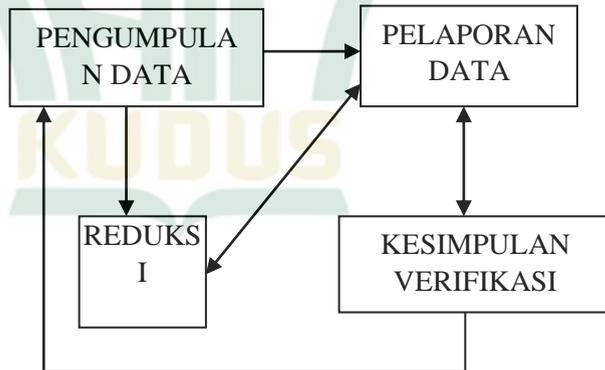
¹⁵ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 40.

uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹⁶

3. *Verification* (Kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan menjawab rumusan masalah-masalah yang telah dirumuskan sejak awal, jika terdapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang redibel. Kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷ Langkah penarikan kesimpulan dilakukan penulis untuk mendapatkan jawaban atas teori terhadap kenyataan dilapangan. Analisis data kualitatif (model interaktif).

Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Keterangan gambar:

- : searah atas menuju langkah selanjutnya
- ↔ : dilakukan beriringan

¹⁶ Azwar, *Metode Penelitian*, 92–99.

¹⁷ Azwar, 99.

Prosedur pelaksanaan teknik tersebut adalah setelah data terkumpul, maka data direduksi, dirangkum dan diseleksi sesuai dengan permasalahan penelitian. Langkah selanjutnya menampilkan data yang direduksi tersebut, kemudian menarik kesimpulan dan verifikasi dari data tersebut kesimpulan data yang diambil dari data tersebut sifatnya masih sementara dan semakin bertambahnya data yang diperoleh kesimpulan semakin *grounded* (mendasar).

